**PROPOSAL**

**KOMPETISI INOVASI KOTA PONTIANAK 2024**

| **No** | **Indikator** | **Jawaban** |
| --- | --- | --- |
| 1. | Nama unit kerja | Puskesmas Kampung Bali |
| 2. | Narahubung | - |
| 3. | Nomor Ponsel narahubung | - |
| 4. | Email narahubung | - |
| 5. | Judul inovasi | KAJELING’S KTP 5 (Kantin Jajanan Sehat Lingkungan Sekolah Kantin Tanpa Pengenyal, Perasa, Pengawet, Pemanis, Pewarna) |
| 6. | Tanggal mulai inovasi | 06 Maret 2022 |
| 7. | Kategori inovasi | Kesehatan |
| 8. | Bukti tautan inovasi | [3. Kajeling KTP 5](https://drive.google.com/drive/folders/1pVIqjVg0HRQ3kFSGeEWDPo82Xytce_D7?usp=drive_link) |
| 9. | Tautan video inovasi | [34. WhatsApp Video 2024-05-29 at 10.23.33.mp4](https://drive.google.com/file/d/1KrHFQkrULbLWY4B-9QXdYNV5qnGFjgAP/view?usp=drive_link) |
|  |  |  |
| 10. | Ringkasan  (0%) | KAJELING (Kantin Jajanan Sehat Lingkungan) adalah inisiatif yang bertujuan untuk menyediakan makanan sehat di lingkungan sekolah. Konsep KTP 5 mengacu pada lima prinsip utama untuk menjaga kualitas makanan, yaitu:  1. Tanpa Pengenyal: Makanan yang disajikan tidak menggunakan bahan pengenyal buatan, memastikan keaslian tekstur dan rasa.  2. Tanpa Perasa: Menghindari penggunaan perasa buatan untuk menjaga cita rasa alami makanan.  3. Tanpa Pengawet: Menyajikan makanan segar tanpa bahan pengawet, mendukung kesehatan jangka panjang siswa.  4. Tanpa Pemanis: Mengurangi penggunaan pemanis buatan, mendukung kebiasaan makan sehat.  5. Tanpa Pewarna: Menghindari pewarna makanan, memastikan makanan yang disajikan lebih alami dan aman.  Tujuan:  Meningkatkan kesadaran akan pentingnya konsumsi makanan sehat di kalangan siswa.  Menciptakan lingkungan yang mendukung pola makan yang lebih b:aik.  Manfaat  Meningkatkan kesehatan siswa.  Mengedukasi tentang pentingnya memilih makanan yang alami dan bergizi. Dengan menerapkan KAJELING'S KTP 5, diharapkan dapat membangun kebiasaan makan sehat di lingkungan sekolah yang lebih baik. |
| 11. | Latar belakang dan tujuan  (10%) | Dasar hukum inovasi; Jenis Bahan Tambahan Pangan membuat bahan yang diizinkan dan bahan yang  dilarang penggunaannya. Sebagaimana telah diatur dalam Permenkes RI Nomor 33 Tahun 2012 tentang  Bahan Tambahan Pangan, merupakan perubahan dari Permenkes RI Nomor 722/Menkes/Per/IX/1988  tentang Bahan Tambahan Pangan dan Permenkes RI Nomor 1168/Menkes/Per/X/1999 tentang Bahan  Tambahan Pangan. Salah satu Bahan Tambahan Pangan yang diizinkan digunakan pada makanan adalah Bahan Pengawet. Pengawet memiliki kegunaan untuk mempertahankan kesegaran dan mencegah  makanan menjadi tengik, serta untuk memperbaiki rasa, aroma, enampilan fisik Sesuai Dengan Permenkes  No 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan PP No. 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan.  UPT Puskesmas Kampung Bali membuat inovasi KAJELING’S KTP5 (Kantin Jajanan Sehat  Lingkungan Sekolah Kantin Tanpa Pengenyal, Perasa, Pengawet, Pemanis, Pewarna) dengan maksud  mendukung program pengawasan terhadap kantin sekolah yang ada di wilayah binaan puskesmas  kampung bali. Permasalahan (makro atau mikro) UPT Puskesmas Kampung Bali merupakan unit kerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak dimana puskesmas kampung bali mempunyai wilayah bina sekolah sebanyak 20 sekolah terdiri dari 11 SD, 7 SMP, 2 SMA melakukan sosialisasi tentang kantin sehat bebas 5P (Pengenyal, Perasa, Pengawet, Pemanis, Pewarna).  Maka untuk itu kegiatan ini melibatkan lintas program yaitu pihak sekolah, orang tua murid, pengelola kantin sekolah, Dinas Pangan, BPOM, Kelurahan, Kecamatan, Kesehatan Lingkungan, Gizi, dan Promosi Kesehatan. Dimana kegiatan Kesehatan Lingkungan dimulai dari tahapan instrument (panduan, cheklist, blangko), Inspeksi Kesehatan Lingkungan, Pengambilan sampel makanan yang dicurigai, pemeriksaan sampel secara bakteriologis dan kimia (formalin, borak, rhodamin B maupun methanyl yellow), menganalisis hasil dan pembuatan laporan kemudian intervensi bagi yang tidak  memenuhi syarat kesehatan. Sedangkan kegiatan gizi melakukan membuat menu sehat dan bergizi untuk pengelola kantin agar siswa yang membeli mendapat makanan sehat serta menjauhkan siswa dari stunting serta kurang darah pada siswi wanita. |
| 12. | Kebaruan/pokok perubahan  (15%) | 1. Membuat kantin sekolah menjadi tempat menyediakan jajanan atau makanan sehat bagi anak anak sekolah.  2. Terhindar dari berbagai penyakit dan dapat tumbuh berkembang sesuai dengan proporsional umurnya  3. Agar anak terhindar dari tumbuh kembang yang tidak sehat serta menderita anemia yang mengakibatkan stunting  4. Tercipta suasana lingkungan sekolah aman dan kondusif |
| 13. | Implementasi inovasi (5%) | Tahap awal KAJELING,S KTP5 disebabkan adanya temuan pemeriksaan jajanan kantin sekolah mengandung Formalin positif.  · Pemeriksaan sampel dilakukan oleh dinas kesehatan dengan merujuk ke Labkes kota dan BPOM , namun hasil pemeriksaan tidak segera di kembalikan ke puskesmas untuk di tindak lanjuti jika ada temuan .  · Dinas Kesehatan melakukan pengadaan alat berupa sanitarian KIT untuk pemeriksaan KTP5, suhu, kelembapan, air, kebisingan ,pencahayaan .  · Tanggal 15 mei Tahun 2022 di minngu ke 2 terbentuklah Inovasi KAJELING,S KTP5 dengan pertimbangan dan latar belakang permasalahan yang ada.  · Petugas Puskesmas melakukan pengawasan dan pemeriksaan kantin sekolah secara periodik dengan menggunakan sanitarian KIT dan hasil lansung bisa diketahui dan dapat segera di tindak lanjuti jika ada temuan |
| 14. | Signifikansi/dampak inovasi (30%) | Untuk menghindarkan anak-anak mengkonsumsi makanan atau jajanan yang mengandung zat berbahaya atau Bahan Tambahan Pangan yang mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan anak sehingga anak menjadi Stunting |
| 15. | Adaptasi (20%) | Sudah |
| Metode pembaruan (upaya yang dilakukan sebelum dan sesudah);  BEFORE:  Jadwal Kunjungan :  Tanggal 6,7,8,10,13,14 Maret Tahun 2023  SMPN 01 kantin memenuhi syarat (MS)  SMPN 024 Kantin memenuhi syarat(MS)  SMP ISLAM BAWARI Kantin Memenuhi Syarat (MS)  SMP MUHAMMADYAH 3 Kantin Memenuhi Syarat (MS)  SDK KARYA YOSEF Kantin Tidak Memenuhi Syarat di temukan formalin positif  SDK BRUDER Kantin Tidak Memenuhi Syarat di temukan formalin positif  AFTER:  Tanggal 14, 15,18, 19, 20, 21 September 2023  SD SUSTER Kantin memenuhi Syarat (MS)  SMP SUSTER Kantin Memenuhi Syarat(MS)  SDK IMANUEL Kantin memnuhi syarat (MS)  SDK KARYA YOSEP Kantin memnuhi syarat (MS)  SDK BRUDER Kantin memnuhi syarat (MS)  SMP MUHAMMADYAH 3 Kantin Memenuhi Syarat (MS) |
| 16. | Strategi keberlanjutan (15%) | Isu strategis; Dari 20 Sekolah yang telah di lakukan pembinaan dan pengawasan oleh petugas puskesmas ,  didapatkan masih ada kantin sekolah di temukan makanan yang tidak memenuhi syarat, diantara  penemuan beberapa jajanan sekolah yang disediakan oleh pihak pengelola kantin yang mengandung  formalin, yang seharus tidak di perbolehkan adanya unsur pengawet yang mengandung formalin dimana  bisa menyebabkan penyakit bagi mereka yang mengkonsumsinya. Dari kunjungan dan pengambilan sampel yang dilakukan pengawasan Terhadap jajanan katin sekolah diantaranya : sosis,haikeng,Bakso, Minuman berwarna, mie, Nugget DLL. Petugas puskesmas melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kantin sekolah secara periodik dari januari 2023 sampai dengan Desember 2023 dalam setahun sebanyak 2 kali kunjungan, terkecuali jika ada temuan kasus wabah bisa dilakukan kunjungan setiap waktu. |